

## Analisis Teknik Permainan Tiga Drum pada Lagu Boot Up Karya Cassius Jay feat Christ Moten Dipertunjukkan oleh Grup Tiga Drum Bidan

Hendrik L. Simanjuntuk<sup>1</sup> Samuel Ferdinata Sirait<sup>2</sup>

Program Studi Seni Musik, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas HKBP Nommensen, Kota Pematang Siantar, Provinsi Sumatera Utara, Indonesia<sup>1,2</sup>

Email: [Siraitsamuel852@gmail.com](mailto:Siraitsamuel852@gmail.com)<sup>1</sup>

### Abstrak

Penelitian ini menganalisis penampilan lagu "Boot Up" karya Cassius Jay feat Chris Motten yang dibawakan oleh Tiga Drum Bidan pada acara *Ngabubudrum*. Fokus utama dari penelitian ini adalah untuk menggali keunikan serta teknik permainan drum yang diterapkan dalam pertunjukan tersebut. Salah satu aspek menarik adalah penggunaan tiga drumset dengan tiga drummer yang menciptakan pengalaman musikal yang sangat berbeda. Selain itu, teknik *freetime* dan ostinato yang diterapkan juga menjadi sorotan utama. Metode kualitatif digunakan dalam penelitian ini, dengan pengumpulan data melalui wawancara, observasi langsung, serta analisis dokumentasi video. Hasil analisis menunjukkan bahwa penambahan tiga drumset memberikan dimensi yang lebih dalam pada pertunjukan, sementara penggabungan genre Funk, Jazz, dan R&B memperkaya nuansa musik. Teknik *freetime* memungkinkan para drummer untuk berimprovisasi secara bebas tanpa terikat pada ketukan tetap, sementara teknik ostinato, di mana satu drummer melakukan solo dan dua lainnya menjaga kestabilan ritmis, memperlihatkan kompleksitas dan kreativitas dalam penampilan.

**Kata Kunci:** Teknik Drum, Freetime, Ostinato, Boot Up, Ngabubudrum, Genre



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

### PENDAHULUAN

Musik adalah hasil dari permainan suara, baik itu melalui vokal ataupun alat musik, yang diolah sedemikian rupa menjadi harmoni, melodi, dan ritme yang mampu menyentuh hati. Musik punya kekuatan yang luar biasa, mampu membawa pendengar menjelajahi berbagai emosi — dari perasaan bahagia, sedih, hingga perasaan damai. Lebih dari sekadar hiburan, musik adalah bahasa universal yang bisa menyampaikan makna mendalam tanpa perlu menggunakan kata-kata. Dalam pertunjukan musik, kita bisa melihat bentuk ekspresi seni yang nyata. Setiap pertunjukan adalah hasil dari proses kreatif, dimulai dari ide sederhana yang kemudian dikembangkan menjadi komposisi yang indah, lalu disampaikan kepada penonton dalam penampilan yang hidup. Misalnya, dalam acara "Ngabubudrum," kelompok Bidan menyalurkan kecintaan mereka pada musik dengan cara yang unik. Salah satu lagu yang mereka tampilkan, "Boot Up" karya Cassius Jay, diaransemen ulang dan dimainkan oleh Tiga Drum Bidan. Ini adalah contoh bagaimana mereka menggabungkan elemen musik modern dengan sentuhan tradisi, menciptakan sesuatu yang segar dan menarik. Setiap lagu memiliki teknik permainannya sendiri, yang menentukan bagaimana instrumen atau vokal digunakan untuk menciptakan komposisi yang unik. Menurut Setyaningsih (2007:19), "teknik permainan merupakan gambaran mengenai pola yang dipakai dalam suatu karya seni musik berdasarkan cara memainkan instrumen beserta pengulangan dan perubahannya, sehingga menghasilkan suatu komposisi musik atau harmonisasi yang bermakna." Dengan kata lain, teknik permainan tidak hanya mengatur bagaimana sebuah alat musik dimainkan, tetapi juga mencakup variasi dan pengulangan yang diintegrasikan dalam sebuah lagu untuk menciptakan harmoni yang menyeluruh. Teknik permainan ini sangat beragam tergantung pada genre musik, budaya, serta gaya pribadi musisi.

Bidan adalah komunitas drum asal Medan yang dibentuk pada tahun 2021, dengan tujuan memperkenalkan teknik dan keindahan permainan drum kepada masyarakat luas. Sejak awal, Bidan secara rutin mengadakan pertunjukan setiap bulan, mengusung tema-tema yang berbeda-beda di setiap penampilannya. Komunitas ini menjadi wadah bagi para drummer untuk menunjukkan bakat mereka, sekaligus mengedukasi masyarakat tentang seni permainan drum. Awal mula terbentuknya Bidan berasal dari keinginan siswa-siswa yang ingin memperlihatkan keterampilan mereka dalam bermain drum kepada khalayak. Pada awalnya, Bidan bukanlah sebuah komunitas yang direncanakan, melainkan berawal dari sebuah acara spontan yang disebut *Drum Street*. Kesuksesan acara tersebut memotivasi para drummer untuk menjadikannya rutinitas, dan dari situ terbentuklah Bidan, dengan tujuan mengorganisir pertunjukan secara lebih baik serta menyediakan ruang bagi para drummer untuk belajar dan berlatih. Dalam kurun waktu dua tahun sejak terbentuk, Bidan telah berhasil menggelar lima pertunjukan. Dengan konsistensi yang terjaga, Bidan semakin dikenal dan berhasil menarik perhatian masyarakat, terutama karena mereka sering melakukan pertunjukan di ruang-ruang publik, sehingga lebih mudah diakses dan dinikmati oleh orang banyak. Salah satu pencapaian terbesar mereka adalah melalui pertunjukan "*Ngabubudrum Vol. 3*," yang berhasil mengundang perhatian sejumlah musisi Medan dan dihadiri oleh sekitar 200 penonton.

Pertunjukan "*Ngabubudrum*" juga menandai awal terbentuknya trio Tiga Drum Bidan, yang terdiri dari Dave, Anre, dan Daud. Pada salah satu penampilan mereka, trio ini membawakan lagu "*Boot Up*" karya *Cassius Jay feat. Chriss Moten*, yang menampilkan permainan tiga set drum, sesuai dengan komposisi yang membutuhkan kolaborasi tiga drummer. Keberhasilan ini tidak hanya mengukuhkan posisi Bidan sebagai komunitas drum yang inovatif, tetapi juga menunjukkan bahwa drum bisa menjadi alat musik yang mengundang rasa ingin tahu dan apresiasi yang lebih dalam dari masyarakat. Teknik permainan drumset dalam lagu *Boot Up* tidaklah sederhana, melainkan membutuhkan keterampilan yang cukup tinggi. Lagu ini menggunakan teknik yang cukup kompleks, dan Tiga Drum Bidan berhasil mengeksekusinya dengan sangat baik, menghadirkan pertunjukan yang memukau. Sesuai dengan komposisi aslinya yang memang mengandalkan tiga *drumset*, Tiga Drum Bidan mampu membawakan lagu ini dengan presisi, tetap menjaga dinamika serta keunikan teknik permainan yang menjadi ciri khasnya. Salah satu keunikan yang menarik perhatian adalah penggunaan teknik *Freetime* pada bagian solo lagu. Teknik ini biasanya diisi oleh satu pemain, namun dalam versi yang dibawakan oleh Tiga Drum Bidan, solo tersebut dimainkan oleh ketiga drummer secara bersamaan. Kolaborasi ini menciptakan harmoni ritmis yang jarang ditemui, memberikan kesan kuat pada penampilan mereka. Keunikan dalam pembagian bagian solo di antara tiga drummer inilah yang membuat peneliti tertarik untuk menganalisis lebih dalam tentang teknik permainan tiga *drumset* dalam lagu *Boot Up* karya *Cassius Jay feat. Chriss Moten*, seperti yang dibawakan oleh Tiga Drum Bidan dalam pertunjukan *Ngabubudrum*. Penelitian ini akan mengeksplorasi bagaimana teknik permainan ini diintegrasikan, serta dampaknya terhadap keseluruhan komposisi dan dinamika pertunjukan.

### **Teknik Permainan Drum**

Teknik permainan drum merupakan keterampilan fundamental yang perlu dikuasai oleh seorang drummer untuk menghasilkan suara yang dinamis, bervariasi, dan ritmis dalam sebuah komposisi musik. Teknik ini melibatkan penggunaan stik drum, pedal bass, serta koordinasi tubuh secara keseluruhan. Setiap teknik memiliki fungsi spesifik dalam permainan drum yang tidak hanya mempengaruhi bunyi yang dihasilkan, tetapi juga membantu drummer dalam meningkatkan efisiensi, kontrol, dan kecepatan. Salah satu teknik dasar yang penting adalah grip atau cara memegang stik drum. Menurut Setyaningsih (2007), grip yang baik akan

memberikan kontrol yang lebih baik dan meningkatkan performa dalam permainan. Terdapat dua jenis grip utama, yaitu *matched grip*, di mana kedua stik dipegang dengan cara yang sama oleh kedua tangan, serta *traditional grip*, di mana stik di tangan kiri dipegang berbeda dari tangan kanan, sering digunakan dalam musik jazz dan marching band. Teknik ini memiliki pengaruh signifikan terhadap kontrol dan suara yang dihasilkan oleh drummer. Selain *grip*, *stroke* atau pukulan juga menjadi aspek penting dalam permainan drum. Beberapa teknik *stroke* yang umum digunakan termasuk *full stroke*, *down stroke*, *up stroke*, dan *tap stroke*. Teknik-teknik ini digunakan untuk menghasilkan suara yang kuat, lembut, atau bervariasi dalam dinamika permainan drum (Turap, 2013: 4). Variasi pukulan ini memungkinkan seorang drummer untuk menyesuaikan intensitas permainan sesuai dengan kebutuhan musikal.

Teknik lainnya yang menjadi dasar permainan drum adalah rudiment, yaitu pola ritmis dasar yang menjadi fondasi dari permainan yang lebih kompleks. Pola ini mencakup *single stroke roll*, *double stroke roll*, *paradiddle*, dan *flam*. Rudiment merupakan keterampilan fundamental yang harus dikuasai untuk meningkatkan kemampuan drummer dalam mengembangkan variasi ritmis dan improvisasi (Rembang, 2022: 17). Dengan menguasai rudiment, drummer dapat mengaplikasikannya dalam berbagai genre musik, mulai dari jazz hingga rock. Kemampuan drummer untuk mengontrol kemandirian gerak (*limb independence*) juga merupakan salah satu teknik yang sangat penting dalam permainan drum. Teknik ini mengharuskan setiap bagian tubuh—tangan kanan, tangan kiri, kaki kanan, dan kaki kiri—bekerja secara independen dalam memainkan ritme yang berbeda (Turap, 2013: 5). Penguasaan teknik ini memungkinkan seorang drummer untuk memainkan pola-pola kompleks dan sinkronisasi yang tepat antara berbagai bagian drum set. Teknik lain yang sering digunakan dalam permainan drum modern adalah *freetime*, yaitu teknik yang memberikan kebebasan kepada drummer untuk berimprovisasi tanpa mengikuti pola metrik yang ketat. Teknik ini memberikan ruang eksplorasi kreatif yang lebih luas, terutama dalam bagian solo, dan menambah variasi ritmis dalam komposisi musik (Criswanto, 2023: 278).

Selain itu, penggunaan teknik *rimshot* dan *cross stick* memberikan variasi suara pada *snare drum*. *Rimshot* melibatkan pukulan simultan antara kepala drum dan rim (tepi) drum, menghasilkan suara yang lebih tajam dan keras, sementara *cross stick* menghasilkan suara lebih halus dan biasanya digunakan dalam musik Latin atau balada (Criswanto, 2023: 278). Kombinasi teknik ini memperkaya permainan drum dan menciptakan variasi dinamis dalam sebuah pertunjukan musik. Dengan demikian, penguasaan berbagai teknik permainan drum merupakan elemen penting yang memengaruhi kualitas permainan seorang drummer. Setiap teknik, mulai dari *grip*, *stroke*, hingga teknik *limb independence*, berperan dalam membentuk karakteristik dan keunikan permainan drum dalam sebuah komposisi musik. Penguasaan teknik-teknik ini memungkinkan seorang drummer untuk mengeksplorasi berbagai gaya musik dan mengekspresikan diri melalui instrumen drum secara optimal.

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah metode deskriptif analisis dengan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif, sering disebut juga metode penelitian naturalistik, dilakukan dalam kondisi yang alamiah (*natural setting*) (Sugiyono, 2008: 8). Metode ini didefinisikan sebagai metode penelitian ilmu-ilmu sosial yang mengumpulkan dan menganalisis data dalam bentuk kata-kata dan tindakan manusia tanpa berusaha menghitung atau mengkuantifikasikan data yang diperoleh, sehingga tidak melibatkan analisis angka-angka (Wakarmamu, 2021: 18). Penelitian ini dilakukan melalui tiga tahap analisis. Tahap pertama melibatkan analisis audio-visual yang relevan, yaitu mengkaji dan memahami isi video dari lagu *Boot Up* karya Cassius Jay feat Chris Motten. Pada tahap kedua, dilakukan wawancara langsung

dengan pemain Tiga Drum Bidan, serta mentranskripsi dan menganalisis partitur. Data tambahan juga dikumpulkan menggunakan alat bantu seperti perangkat rekam audio-video untuk mendapatkan gambar dan suara, serta memanfaatkan internet untuk memperoleh informasi yang akurat mengenai topik yang diteliti. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis teknik permainan yang diterapkan oleh Tiga Drum Bidan dalam lagu *Boot Up* serta memahami bagaimana teknik tersebut diterapkan. Metode kualitatif dengan pendekatan analisis deskriptif dianggap sangat tepat untuk mencapai tujuan penelitian ini.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Lagu *Boot Up* karya *Cassius Jay feat Chris Motten* dirilis di YouTube "*Cassius Jay*" pada 17 Januari 2017 sebagai bagian dari album *Mama's Basement*. Pada 14 April 2023, Tiga Drum Bidan membawakan lagu ini dalam pertunjukan *Ngabubudrum*. Meskipun teknik yang diterapkan dalam lagu ini cukup rumit, Tiga Drum Bidan berhasil menampilkan lagu tersebut dengan versi yang tidak kalah menarik dan berkualitas. Dalam wawancara dengan salah satu pemain Tiga Drum Bidan, Dave, diungkapkan bahwa *Boot Up* menawarkan tantangan tersendiri bagi para pemainnya. Lagu ini memiliki tempo 117 bpm, terdiri dari 302 birama dengan nada dasar S minor, dan menggunakan ukuran birama 4/4. Selanjutnya, mengenai genre musik, pengelompokan genre merujuk pada jenis, tipe, atau tema musik berdasarkan kemiripan tertentu. Lagu *Boot Up* menggabungkan tiga genre utama: Funk, Jazz, dan R&B. Pengelompokan ini menunjukkan kompleksitas dan keragaman musik yang ditawarkan oleh karya tersebut, serta memberikan konteks penting dalam analisis teknik permainan yang diterapkan oleh Tiga Drum Bidan.

### Perlengkapan

Dalam pertunjukan *Ngabubudrum*, Tiga Drum Bidan mempersiapkan tiga drumset lengkap untuk menonjolkan kreativitas dan keahlian mereka dalam membawakan lagu *Boot Up*. Masing-masing drummer menggunakan set drum yang dirancang untuk mendukung teknik dan gaya permainan mereka yang unik.



Gambar 1. Setting Drum Tiga Drum Bidan

Drumset pertama, yang digunakan oleh Daud, merupakan peralatan yang komprehensif. Daud memainkan stik 5B dari Promark dan menggunakan *snare 14x6 EFX Snare* untuk menghasilkan suara yang tajam dan jelas. Set ini dilengkapi dengan *rack tom* berukuran 8" dan 10", serta *floor tom* 12" dan 14", dan *bass drum* berdiameter 18" dengan *drum head Remo Encore*. Daud juga menggunakan *single* pedal untuk *bass drum*, sementara untuk *cymbals*, set ini mencakup *Hi-hat*, *Ride*, *Dry Crash 20"*, dan *Crash 17"*. Drumset kedua, yang dioperasikan oleh Dave, menunjukkan kompleksitas dan variasi lebih lanjut. Dave menggunakan stik 5B dari *Vic Firth* dan *snare* dengan ukuran 16x0,5. Set ini terdiri dari *rack tom* berukuran 8" dan 10", 12" *Rack Tom*, serta *medium tom* 14" dan *floor tom* 16" dan 18". *Bass drum* berdiameter 22" dilengkapi dengan *drum head Evans Black Chrome*, dan Dave menggunakan *single* pedal. Untuk

*cymbals*, Dave memiliki 14" *Hi-hat*, *Dark Crash 16"*, *Bright Crash 18"*, *20" Ride*, *6" Splash*, *12" Stack (Neubule)*, *14" China*, dan *14" Ozone*, menciptakan spektrum bunyi yang luas dan dinamis. Drumset ketiga, yang dimainkan oleh Anre, menonjol dengan perlengkapan yang berbeda. Anre menggunakan stik 7B dari *Vater* dan *snare EFX 10"* serta *14"* untuk variasi suara. Set ini mencakup *rack tom 8"* dan *10"*, *floor tom 16"*, dan *bass drum 20"* dengan *drum head Aquarian*. Anre menggunakan double pedal untuk bass drum, dan untuk *cymbals*, set ini terdiri dari *Bright Crash 17"* dan *18"*, *20" Ride*, dan *18" Stack*. Kombinasi ini memberi Anre kebebasan untuk mengeksplorasi teknik permainan dengan kompleksitas yang tinggi. Perlengkapan yang dipilih dan disiapkan dengan teliti ini tidak hanya mendukung performa Tiga Drum Bidan, tetapi juga memperlihatkan keahlian mereka dalam mengolah suara dan menciptakan pengalaman musik yang memukau bagi audiens.

### **Teknik Ostinato dan Independent**

Teknik ostinato dalam permainan drum memiliki peran penting dalam menciptakan struktur ritmis yang konsisten. Menurut Prier SJ (2014), ostinato didefinisikan sebagai elemen melodis atau ritmis yang diulang secara terus-menerus sebagai urutan akor, melodi, atau bass yang mendasari komposisi. Dalam konteks drum, teknik ini berarti pengulangan pola yang berlangsung lebih dari satu birama, yang menghasilkan irama stabil. Ketika menggunakan teknik ostinato, satu bagian dari drumset mungkin memainkan pola berulang sementara bagian lainnya, atau "*limbs*" memainkan solo atau pola yang berbeda, menciptakan efek ansambel drum meskipun dimainkan oleh satu drummer (AJD, 2015). Lagu *Boot Up* karya Cassius Jay feat Chris Moten, yang dibawakan oleh Tiga Drum Bidan pada pertunjukan Ngabubudrum, menonjolkan penggunaan teknik ostinato dalam berbagai bagian lagu, termasuk intro, bait, reff, dan *freetime*. Dalam penampilan ini, teknik ostinato digunakan untuk menjaga kestabilan nada dan ritme. Misalnya, saat satu pemain memainkan bass drum dan hi-hat menggunakan teknik ostinato, dua pemain lainnya akan menjaga kestabilan ritme dengan teknik yang sama, sementara tangan memainkan teknik independent pada *snare* dan *splash cymbal*.

Teknik independent, menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), merujuk pada kemampuan untuk "berdiri sendiri" atau tidak terikat. Dalam permainan drum, ini berarti memisahkan pukulan antara tangan dan kaki, suatu teknik dasar yang harus dikuasai oleh drummer pemula. Dalam lagu *Boot Up*, teknik ostinato diterapkan pada bass drum dan hi-hat yang memainkan pola ritme berulang secara bergantian. Sementara itu, teknik independent digunakan untuk memisahkan gerakan tangan kanan dan kiri, di mana tangan kanan memukul *snare 2*, dan tangan kiri memukul *snare* dan *splash cymbal* secara bergantian. Teknik ini memungkinkan kedua tangan untuk memiliki alur ritmik masing-masing, menciptakan suatu pola kompleks yang menantang untuk dimainkan. Penggunaan kedua teknik ini dalam *Boot Up* menambah kekayaan tekstural dan kompleksitas pertunjukan drum, menunjukkan keterampilan tinggi dari para anggota Tiga Drum Bidan dalam menggabungkan ostinato dan teknik independent untuk mencapai performa yang menarik dan dinamis.

### **Freetime**

*Freetime* adalah teknik permainan musik di mana tidak terdapat ketukan atau tempo yang jelas, sehingga permainan sepenuhnya bergantung pada "*inner time*" atau waktu internal serta perasaan pemain. Teknik ini umumnya digunakan dalam komposisi solo atau individu, memberikan kebebasan untuk improvisasi dan ekspresi pribadi. Pada lagu *Boot Up*, yang dipertunjukkan oleh Tiga Drum Bidan, teknik *freetime* diaplikasikan secara unik. Bagian solo lagu ini diisi oleh tiga drummer yang memainkan *freetime* secara bergantian. Keunikan dari pertunjukan ini adalah penggunaan *freetime* oleh tiga drummer secara bersamaan, yang

menciptakan variasi dinamis dalam permainan. *Freetime* diterapkan pada pertengahan lagu sebagai bagian dari shading, dimulai dengan Daud, dilanjutkan oleh Dave, dan diakhiri oleh Anre. Pada awal permainan, Daud memulai dengan teknik *freetime*, sedangkan Anre dan Dave menerapkan teknik ostinato. Daud memulai dengan feel  $\frac{1}{4}$ , diikuti dengan penggunaan rudimen *sixtuplets paradiddle-diddle*. Pola ini kemudian dilanjutkan dengan improvisasi yang dilakukan oleh Dave dan diakhiri oleh Anre, masing-masing dengan variasi *freetime* mereka sendiri. Teknik *freetime* ini memberikan dimensi tambahan pada pertunjukan *Boot Up*, menonjolkan keterampilan improvisasi dan kreativitas dari masing-masing drummer dalam ensemble.



Gambar 2. *Sixtuplets Paradiddle-diddle*

Setelah bagian *freetime* yang dipimpin oleh Daud, permainan dilanjutkan dengan solo drum oleh Anre. Selama solo ini, Anre menerapkan berbagai teknik, dimulai dengan teknik *roll*, kemudian teknik *slide pedal*. Dia melanjutkan dengan penggunaan tom pada notasi  $\frac{1}{4}$ , diikuti oleh tom pada notasi  $\frac{1}{8}$ , dan kemudian teknik linear. Solo ini diakhiri dengan teknik *single stroke* dan *slide pedal* pada notasi  $\frac{1}{32}$ . Setelah solo Anre, permainan beralih ke solo drum oleh Dave, sementara teknik ostinato tetap dimainkan oleh Anre dan Daud. Dave memulai solo-nya dengan teknik linear, dilanjutkan dengan teknik *laid back*. Dia mengakhiri solo dengan teknik *single stroke* pada notasi  $\frac{1}{8}$ , menggunakan pukulan keras (*accented strokes*) untuk menambahkan intensitas pada permainan. Dengan transisi teknik yang kompleks dan variasi dalam permainan *freetime* dan ostinato, pertunjukan ini menunjukkan kemampuan teknis dan kreativitas yang tinggi dari para drummer Tiga Drum Bidan dalam membawakan lagu *Boot Up*.



Gambar 3. *Single Stroke*

*Freetime* diakhiri dengan ketiga drummer bermain secara bersamaan dalam unisono, yaitu memukul *snare*, *floor tom*, dan *bass drum* secara bersamaan dengan ritme  $\frac{1}{8}$ . Mereka berpindah-pindah memukul drum dengan menggunakan ghost notes secara bergantian, menciptakan efek ritmis yang dinamis dan kompleks. Dengan transisi teknik yang kompleks dan variasi dalam permainan *freetime* dan ostinato, pertunjukan ini menunjukkan kemampuan teknis dan kreativitas yang tinggi dari para drummer Tiga Drum Bidan dalam membawakan lagu *Boot Up*.

## KESIMPULAN

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa lagu *Boot Up* karya Cassius Jay feat Chris Motten, yang dibawakan oleh Tiga Drum Bidan pada pertunjukan Ngabubudrum, memiliki sejumlah keunikan yang menonjol dalam konteks permainan drum. Salah satu aspek paling mencolok adalah penggunaan tiga drumset dengan tiga drummer dalam satu lagu, sebuah pendekatan yang jarang ditemui dalam penampilan drum. Pendekatan ini memberikan kedalaman dan dimensi tambahan pada pertunjukan, menciptakan pengalaman mendengarkan yang lebih kompleks dan menarik. Selain keunikan penggunaan tiga drumset, lagu *Boot Up* juga menonjol karena menggabungkan tiga genre musik yang berbeda—Funk, Jazz, dan R&B—dalam satu komposisi. Biasanya, sebuah lagu cenderung terfokus pada satu

genre, sehingga penggabungan beberapa genre ini memperkaya pengalaman musikal dan menunjukkan kemampuan adaptasi yang luar biasa dari Tiga Drum Bidan. Bagian yang paling menarik dari pertunjukan ini adalah penerapan teknik freetime dan ostinato. Teknik freetime, yang digunakan pada bagian pertengahan lagu, memungkinkan para drummer untuk berimprovisasi tanpa mengikuti ketukan tetap, menghasilkan variasi yang dinamis dan kreatif. Keunikan dari penampilan Tiga Drum Bidan terletak pada bagaimana mereka menggunakan teknik ostinato, di mana satu drummer melakukan solo sementara dua drummer lainnya memainkan pola ostinato untuk menjaga kestabilan ritmis. Teknik independen juga diterapkan, yang memungkinkan pemisahan antara tangan dan kaki, menciptakan variasi ritmis yang rumit dan menambah kekayaan musikal dari pertunjukan. Dengan kombinasi teknik-teknik ini, Tiga Drum Bidan berhasil mempersembahkan sebuah interpretasi yang inovatif dan menarik dari lagu *Boot Up*. Pertunjukan ini tidak hanya menunjukkan keterampilan teknis yang tinggi, tetapi juga menggambarkan kreativitas dan kemampuan mereka untuk mengeksplorasi dan menggabungkan berbagai elemen musik dalam satu penampilan.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- AJD, D. (2015). Teknik Bermain Drum : Ostinato & Polyrhythm Master Studies. PT.Grasindo.
- Banoe, P. (2003). Kamus Musik. Kanisius.
- Criswanto, C. (2023). Analisis Teknik Bermain Alat Musik Drum Set pada Lagu Grebfruit Karya Benny Greb. *Grenek Music Journal*, 12(2), 247. <https://doi.org/10.24114/grenek.v12i2.45908>
- Dangawa, Y. W. (2015). Teknik Permainan Ride Cymbal Pada Drum Set Dalam Irama Swing.
- Dr. Drs. Thobby Wakarmamu, S. M. S. (2021). Metode Penelitian Kualitatif Penerbit Cv.Eureka Media Aksara. Metode Penelitian Kualitatif Penerbit Cv.Eureka Media Aksara, 1.
- Prier SJ, K.-E. (2014). Kamus Musik. PUSAT MUSIK LITRUGI.
- Rembang, C. S., Hartati, R. A. D. S., & Dumais, F. (2022). Teknik Permainan Drum Oleh Mike Portnoy Dalam Lagu “the Best of Times” Karya Dream Theater. *Kompetensi*, 1(11), 938–946. <https://doi.org/10.53682/kompetensi.v1i11.3588>
- Setyaningsih, Ika. 2007. Notasi dan Teknik Permainan Musik Kacapai pada Kesenian Tradisional Jaipong Dodo Gedor Grup di Kelurahan Soklat Kabupaten Subang Provinsi Jawa Barat Tugas Akhir Skripsi S1.Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Seni Musik. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sugiyono. (2008). Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D. (bl 334).
- Turap, T., Merupakan, T. B., Lebih, T. B., & Turap, T. D. (2013). Teknik Permainan Drum Pada Karya Musik “Begin From Broken Heart” Oleh. *ejournal.unesa.ac.id*, 1(7186), 1–17. [file:///C:/Users/LENOVO/Downloads/4625-Article Text-7186-1-10-20131023.pdf](file:///C:/Users/LENOVO/Downloads/4625-Article%20Text-7186-1-10-20131023.pdf)